

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan mengenai perancangan dan pembangunan Sistem Informasi Geografis Pemetaan Lokasi Pariwisata di Provinsi Lampung Berbasis *Mobile* adalah dijelaskan pada sub-sub pokok bahasan di bawah ini :

4.1 Spesifikasi Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunakan dalam perancangan Sistem Informasi Geografis Pemetaan Lokasi Pariwisata Berbasis *Mobile* adalah sebagai berikut :

- a. Android Studio Versi 3.5
- b. Microsoft Office 2013
- c. Microsoft Visio 2013
- d. Sistem Operasi Microsoft Windows 10 Professional 64 bit
- e. Database MySQL

4.2 Spesifikasi Perangkat Keras

Perangkat keras yang digunakan dalam perancangan Sistem Informasi Geografis Pemetaan Lokasi Pariwisata Berbasis *Mobile* adalah sebagai berikut :

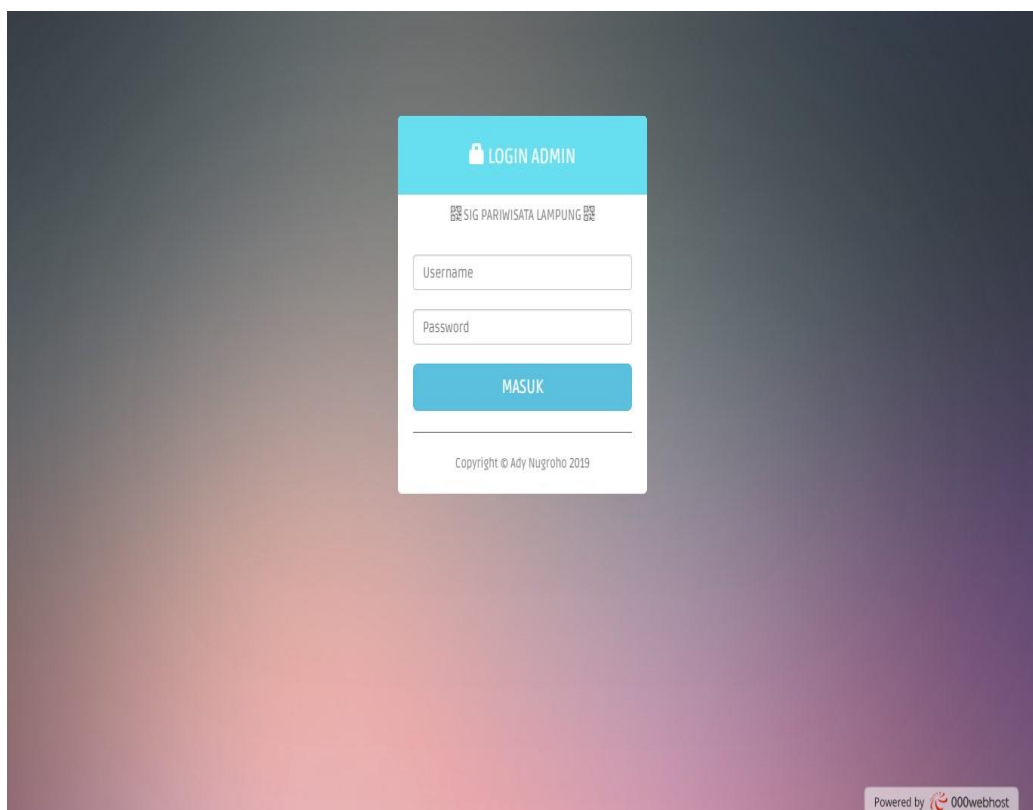
- a. Laptop AMD Ryzen 5 Mobile 2,0 Ghz 8 Gb RAM
- b. Printer IP 1900 Series
- c. Smartphone Android versi 8.0 (Oreo)
- d. Keyboard TKL
- e. Mouse

4.3 Implementasi Program

Implementasi pada Sistem Informasi Geografis Pemetaan Lokasi Pariwisata di Provinsi Lampung Berbasis *Mobile* adalah terdiri dari :

a. Implementasi Halaman Login Admin

Halaman login admin pada sistem informasi geografis pemetaan lokasi pariwisata di provinsi lampung berbasis *mobile* adalah seperti pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Implementasi Halaman Login Admin.

b. Implementasi Halaman Utama Admin

Pengimplementasian halaman utama admin pada sistem informasi geografis pemetaan lokasi pariwisata di provinsi lampung berbasis *mobile* adalah seperti pada Gambar 4.2.



Administrator

BERANDA

PROVINSI LAMPUNG

Asal Usul:
Provinsi Lampung adalah Provinsi yang terletak di paling Selatan Pulau Sumatera dengan letak geografisnya berada diantara 103° 40' - 105° 50' Bujur Timur dan 6° 45' - 8° 45' Lintang Selatan. Provinsi Lampung berbatasan langsung dengan Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Bengkulu disebelah Utara. Sedangkan di sebelah Barat dan Selatannya berbatasan dengan Selat Sunda, di sebelah Timur Provinsi Lampung berbatasan dengan Laut Jawa.

Provinsi Lampung yang sebelumnya merupakan bagian dari Provinsi Sumatera Selatan ini didirikan pada tanggal 18 Maret 1964 berdasarkan dasar hukum Peraturan Pemerintah No. 14 tahun 1964. Luas wilayah Provinsi Lampung adalah sebesar 34.623,00 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 9.549.079 jiwa. Ibukota Provinsi Lampung adalah Dandar Lampung.

Salah satu Gunung Berapi teraktif di Indonesia yaitu Gunung Krakatau yang dijadikan sebagai kawasan cagar alam ini terletak di Selat Sunda atau berada sekitar 41mil (65,98km) dari Kota Bandar Lampung..

Daftar Kabupaten dan Kota di Provinsi Lampung
Secara Administratif, Provinsi Lampung dibagi menjadi 13 Kabupaten dan 2 Kota. Berikut ini adalah daftar 13 Kabupaten dan 2 Kota di Provinsi Lampung beserta Luas wilayah dan ibukotanya.

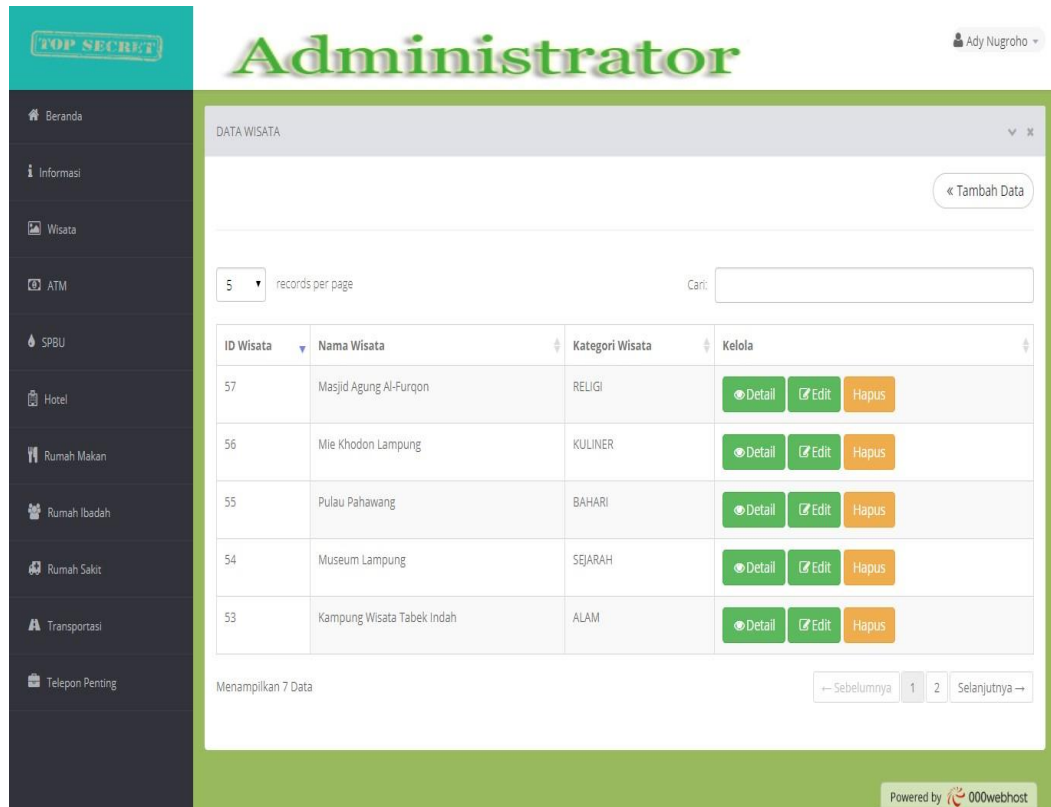
No.	Kabupaten/kota	Ibu kota	Luas Wilayah
1	Kabupaten Lampung Tengah	Gunung Sugih	3.802,68 km ²
2	Kabupaten Lampung Utara	Kotabumi	2.725,67 km ²
3	Kabupaten Lampung Selatan	Kallanda	700,32 km ²
4	Kabupaten Lampung Barat	Liwa	2.142,78 km ²
5	Kabupaten Lampung Timur	Sukadana	5.325,03 km ²
6	Kabupaten Mesuji	Wiralaga Mulya	2.184,00 km ²
7	Kabupaten Pesawaran	Gedong Tataan	2.243,51 km ²
8	Kabupaten Pesisir Barat	Krui	2.907,23 km ²
9	Kabupaten Pringsewu	Pringsewu	625,00 km ²

Powered by 000webhost

Gambar 4.2 Implementasi Halaman Utama Admin.

c. Implementasi Halaman Data Wisata Admin

Pengimplementasian halaman data wisata admin pada sistem informasi geografis pemetaan lokasi pariwisata di provinsi lampung berbasis *mobile* adalah seperti pada Gambar 4.3.



Gambar 4.3 Implementasi Halaman Data Wisata Admin.

d. Implementasi Halaman Input Data Wisata

Pengimplementasian halaman data wisata admin pada sistem informasi geografis pemetaan lokasi pariwisata di provinsi lampung berbasis *mobile* adalah seperti pada Gambar 4.4.

The screenshot displays the 'Administrator' interface for adding tourism data. The main content area is titled 'FORM TAMBAH DATA WISATA'. It contains the following fields and controls:

- Nama Wisata:** A text input field.
- Kategori Wisata:** A dropdown menu with the placeholder text '- Pilih Kategori Wisata -'.
- Alamat Wisata:** A text input field.
- Keterangan Wisata:** A larger text area for detailed notes.
- Estimasi Harga:** A text input field.
- Latitude:** A text input field.
- Longitude:** A text input field.
- File Gambar:** A section with a 'Choose File' button and the text 'No file chosen'.
- Buttons:** 'Simpan' (Save) and 'Batal' (Cancel) buttons at the bottom.

The left sidebar contains a menu with icons and labels: Beranda, Informasi, Wisata, ATM, SPBU, Hotel, Rumah Makan, Rumah Ibadah, Rumah Sakit, Transportasi, and Telepon Penting. The top right corner shows the user profile 'Ady Nugroho'. The bottom right corner has a footer: 'Powered by 000webhost'.

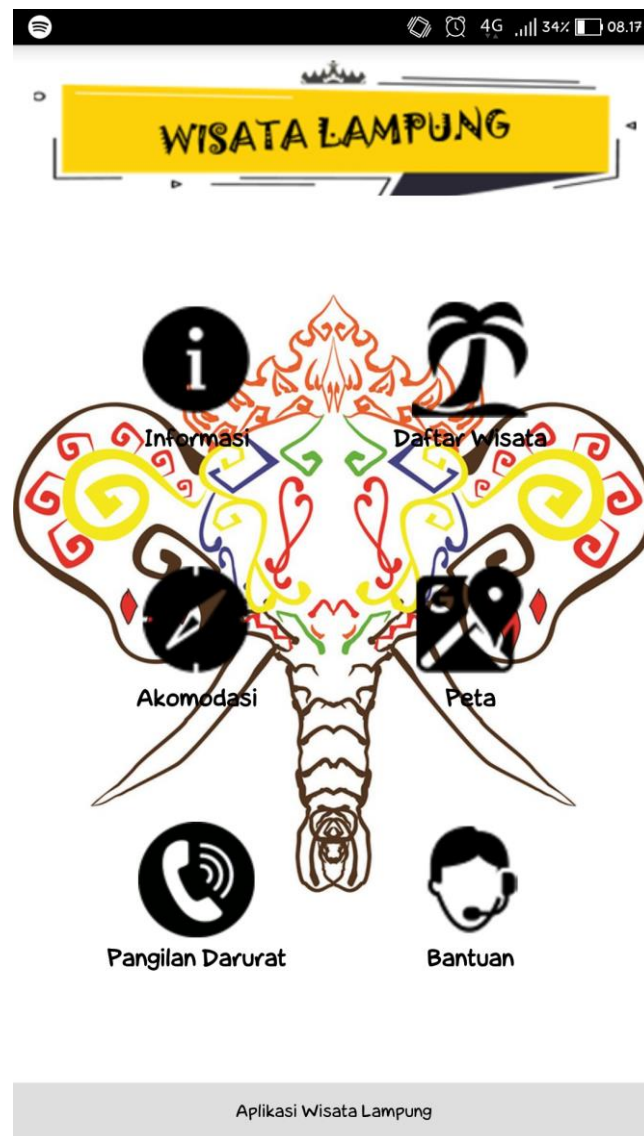
Gambar 4.4 Implementasi Halaman Input Data Wisata.

- e. Implementasi Splash Screen Sistem Informasi Geografis Pariwisata Lampung
Pengimplementasian halaman utama pada sistem informasi geografis pemetaan lokasi pariwisata di provinsi lampung berbasis *mobile* adalah seperti pada Gambar 4.5.



Gambar 4.5 Implementasi Splash Screen Sistem Informasi Geografis
Pariwisata Lampung.

- f. Implementasi Menu Utama Sistem Informasi Geografis Pariwisata Lampung
- Pengimplementasian halaman utama pada sistem informasi geografis pemetaan lokasi pariwisata di provinsi lampung berbasis *mobile* adalah seperti pada Gambar 4.6.



Gambar 4.6 Implementasi Menu Utama Sistem Informasi Geografis Pariwisata Lampung.

g. Implementasi Menu Kategori Wisata

Pengimplementasian menu kategori wisata pada sistem informasi geografis pemetaan lokasi pariwisata di provinsi lampung berbasis *mobile* adalah seperti pada Gambar 4.7.



Gambar 4.7 Implementasi Menu Kategori Wisata.

h. Implementasi Halaman Data Lokasi Wisata

Pengimplementasian halaman data lokasi wisata pada sistem informasi geografis pemetaan lokasi pariwisata di provinsi lampung berbasis *mobile* adalah seperti pada Gambar 4.8.



Gambar 4.8 Implementasi Halaman Data Lokasi Wisata

i. Implementasi Halaman Detail Lokasi Wisata

Pengimplementasian halaman detail lokasi wisata pada sistem informasi geografis pemetaan lokasi pariwisata di provinsi lampung berbasis *mobile* adalah seperti pada Gambar 4.9.



Gambar 4.9 Implementasi Halaman Detail Lokasi Wisata

j. Implementasi Halaman Akomodasi Wisata

Pengimplementasian halaman akomodasi wisata pada sistem informasi geografis pemetaan lokasi pariwisata di provinsi lampung berbasis *mobile* adalah seperti pada Gambar 4.10.



Gambar 4.10 Implementasi Halaman Akomodasi Wisata

k. Implementasi Akomodasi Wisata Tempat Ibadah

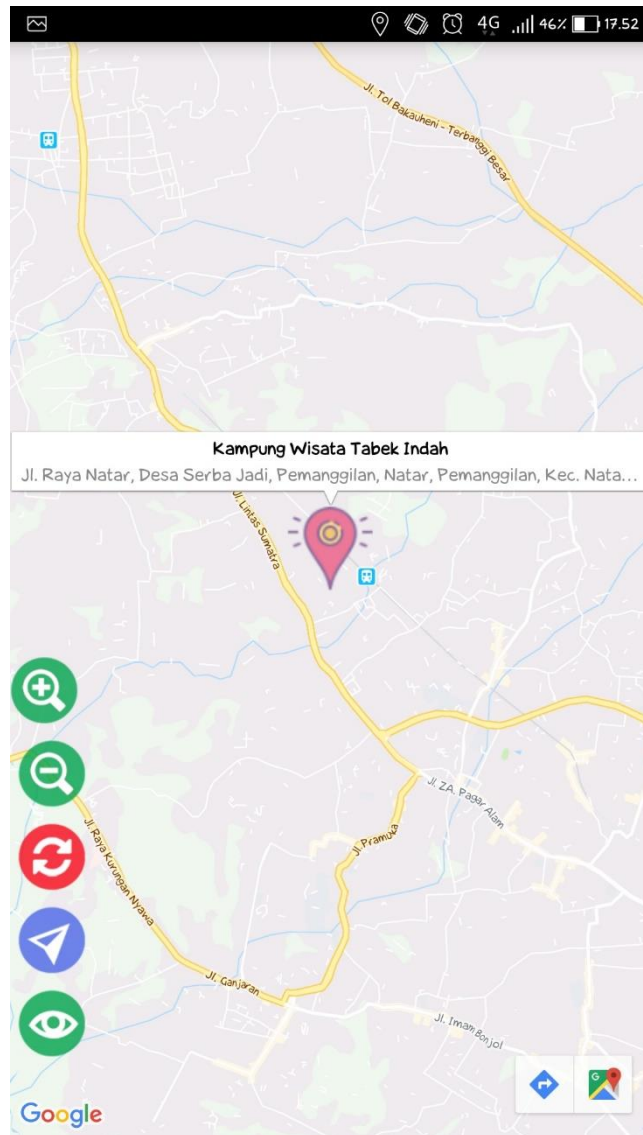
Pengimplementasian halaman akomodasi wisata tempat ibadah pada sistem informasi geografis pemetaan lokasi pariwisata di provinsi lampung berbasis *mobile* adalah seperti pada Gambar 4.11.



Gambar 4.11 Implementasi Akomodasi Wisata Tempat Ibadah

l. Implementasi Peta Lokasi Wisata

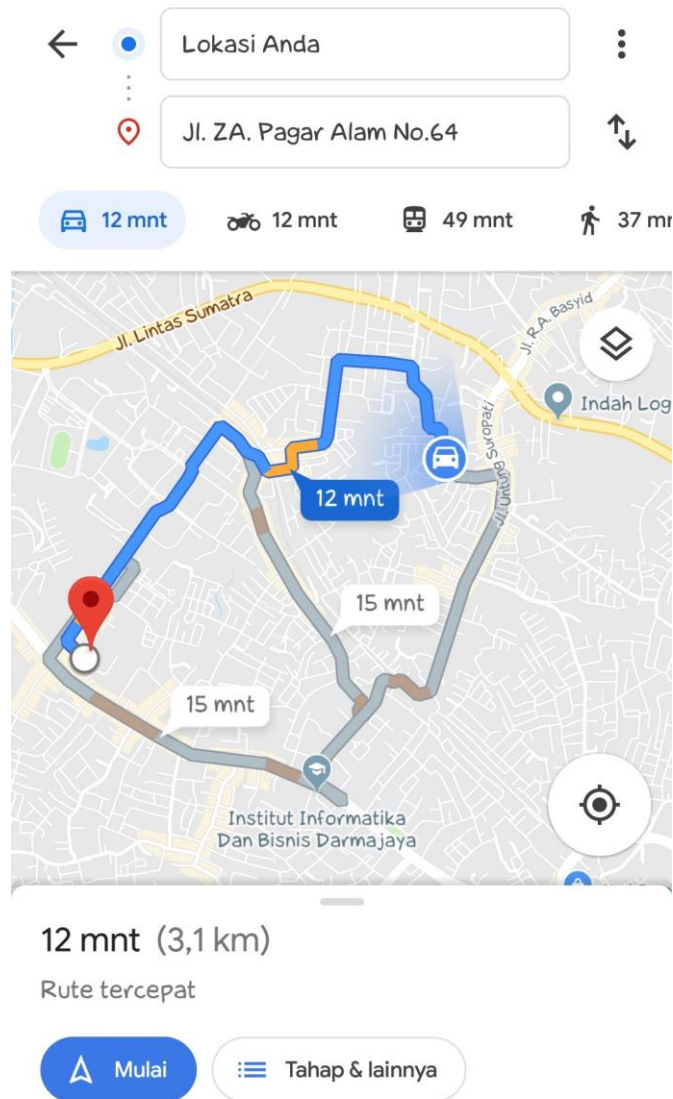
Pengimplementasian peta lokasi wisata pada sistem informasi geografis pemetaan lokasi pariwisata di provinsi lampung berbasis *mobile* adalah seperti pada Gambar 4.12.



Gambar 4.12 Implementasi Peta Lokasi Wisata

m. Implementasi Navigasi Rute Lokasi Wisata

Pengimplementasian peta lokasi wisata pada sistem informasi geografis pemetaan lokasi pariwisata di provinsi lampung berbasis *mobile* adalah seperti pada Gambar 4.13.



Gambar 4.13 Implementasi Navigasi Lokasi Wisata

n. Implementasi Halaman Informasi

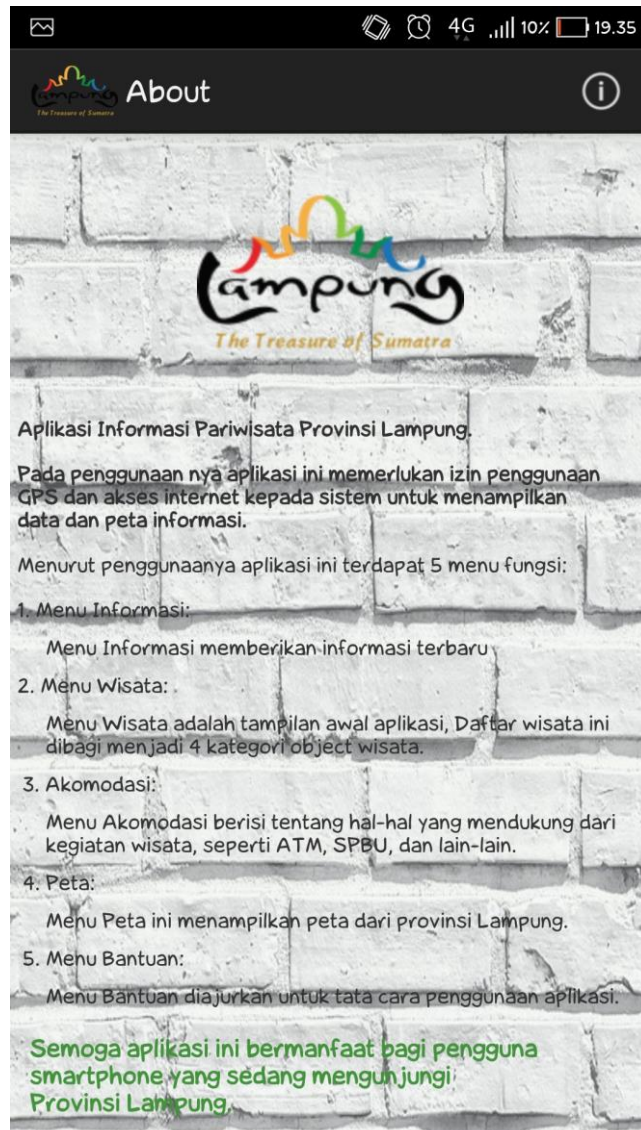
Pengimplementasian peta lokasi wisata pada sistem informasi geografis pemetaan lokasi pariwisata di provinsi lampung berbasis *mobile* adalah seperti ada Gambar 4.14.



Gambar 4.14 Implementasi Halaman Informasi

o. Implementasi Halaman Bantuan

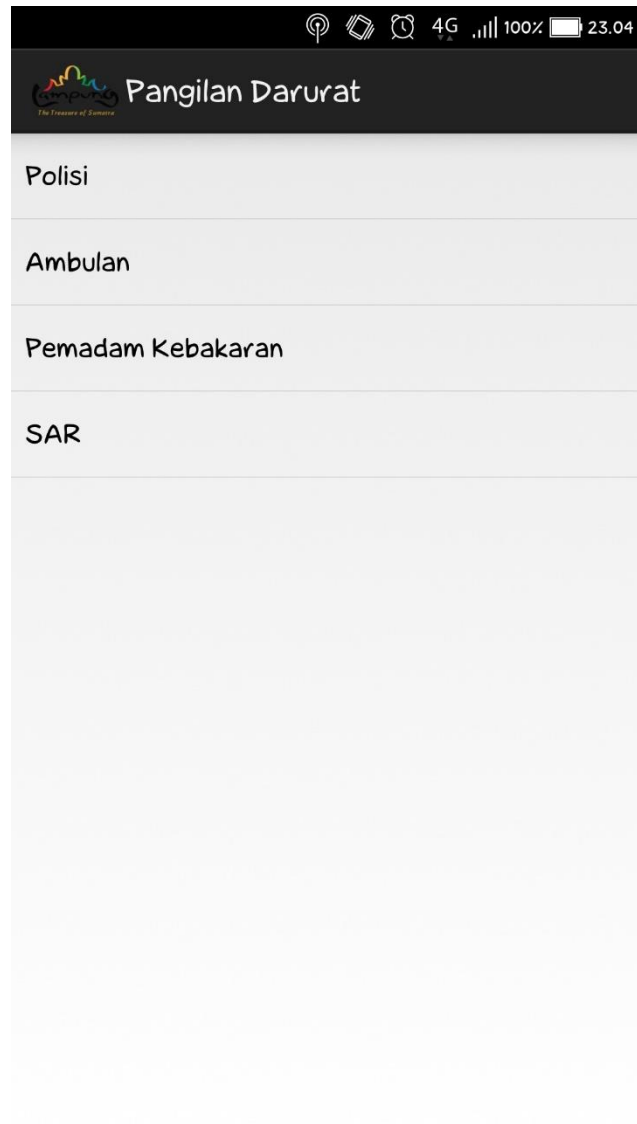
Pengimplementasian peta lokasi wisata pada sistem informasi geografis pemetaan lokasi pariwisata di provinsi lampung berbasis *mobile* adalah seperti pada Gambar 4.15



Gambar 4.15 Implementasi Halaman Bantuan

p. Implementasi Halaman Panggilan Darurat

Pengimplementasian halaman panggilan darurat pada sistem informasi geografis pemetaan lokasi pariwisata di provinsi lampung berbasis *mobile* adalah seperti pada Gambar 4.16



Gambar 4.16 Implementasi Halaman Panggilan Darurat

4.4 Kelayakan Sistem

Pada tahapan analisis kelayakan sistem ini harus ada mekanisme untuk menentukan apakah kebutuhan sistem yang di buat layak untuk dilanjutkan menjadi sistem atau tidak.

4.4.1 Kelayakan Teknis

Tersedianya perangkat keras yang mendukung serta banyaknya pengguna *smartphone android* hampir di semua kalangan. Koneksi internet dan paket data yang di tawarkan dengan harga murah oleh para provider seluler.

4.4.2 Kelayakan Operasional

Kelayakan operasional dilihat dari apakah sistem yang dibangun dapat dioperasikan dengan baik. Hal ini menyangkut kemampuan dari operasi sistem dalam menghasilkan informasi, kemampuan dari pengendalian sistem dan juga efesiensi dari pengoperasian sistem. Sistem baru ini di desain sedemikian rupa sehingga cukup mudah untuk dioperasikan dan tidak sulit bagi pengguna untuk menjalankannya, dan sistem yang baru ini telah mampu menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan yaitu informasi tentang lokasi pariwisata, akomodasi wisata dan navigasi menuju lokasi pariwisata.